BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara ingin menjadi negara yang maju. Jika negara itu maju, penduduknya akan hidup dengan lebih sejahtera dan aman. Untuk menjadi negara yang maju, banyak hal yang perlu dipertimbangkan sebagai komponen yang mendukung kemajuan negara tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempunyai peran penting dan sebagai perimbangan dalam kemajuan suatu negara adalah faktor ekonomi (Hilmi, 2019).

Pembangunan ekonomi tentu dapat menciptakan persaingan. Perusahaan produk lokal sudah harus bersaing ketat dengan perusahaan produk impor. Dengan demikian, perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan nilai positif bagi perusahaan agar nantinya perusahaan dapat melakukan investasi (Khusniyah, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Investasi memiliki dampak yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi juga berdampak positif pada proses produksi di perusahaan yang aktif beroperasi. Investasi memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi dan berhubungan positif dengan pembangunan infrastruktur negara. Semakin tinggi tingkat investasi di negara tersebut, semakin banyak perusahaan baru yang diciptakan. Hal ini akan mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja dan masuknya tenaga kerja akan mendukung pertumbuhan daya beli, sehingga dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Natsir, 2022). Indonesia memiliki

prospek investasi yang menjanjikan berdasarkan hukum Syariah. Selain itu didukung oleh Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia dan menawarkan prospek pertumbuhan ekonomi dan pasar modal.

Perkembangan ekonomi yang pesat, perusahaan baru terus bermunculan seiring dengan peningkatan pangsa pasar mereka. Industri *Food and Beverage* merupakan salah satu industri yang terus mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahunnya. Seiring bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, volume permintaan terhadap produk makanan dan minuman terus meningkat. Sektor industri *Food and Beverage* masih menjadi andalan perekonomian Indonesia. Industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor utama pendukung pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Ini adalah industri tertinggi dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian.

Indeks Saham Syariah Indonesia dikenal dengan nama Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI adalah indeks pasar saham yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang usahanya memenuhi kriteria syariah sesuai dengan prinsip syariah. Indeks ini menjadi tolok ukur kinerja saham syariah di pasar modal Indonesia. Penelitian ini menggunakan objek sektor perusahaan, yaitu sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), terdiri dari PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Sektor Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang Menjadi Objek Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
2	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
3	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
5	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk

Sumber : *www.idx.co.id*

Setiap perusahaan yang ingin mengembangkan dan memajukan usahanya terlebih dahulu harus menentukan kinerja perusahaan, termasuk melihat laporan keuangannya. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, perlu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan sangat berguna bagi investor dalam memahami bagaimana hubungan posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu indikator yang populer dalam menilai valuasi pasar perusahaan. PBV mencerminkan perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya, yang sering kali dianggap sebagai ukuran apakah saham perusahaan undervalued atau overvalued (Brigham & Houston, 2019). Ada empat jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan: rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) , rasio investasi menggunakan *Earning Per Share* (EPS), rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE), dan rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR).

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis keadaan modal kerja suatu perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Margin laba digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya dan mengelola aktivitas operasinya. Rasio investasi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemilik dana (Alya Putri, 2023).

Namun, meskipun penelitian tentang pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap PBV telah banyak dilakukan, terdapat beberapa celah (gap) yang belum terjawab, terutama dalam konteks sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sektor Food and Beverage merupakan salah satu sektor yang penting di Indonesia, mengingat konsumsi masyarakat yang tinggi terhadap produk-produk pangan dan minuman. Sektor ini juga mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan meningkatnya populasi dan permintaan konsumen. Akan tetapi, riset yang secara khusus meneliti bagaimana kinerja keuangan memengaruhi PBV di sektor ini, terutama pada perusahaan yang terdaftar di ISSI, masih sangat terbatas.

Pertama, meskipun DER sering dianggap berpengaruh negatif terhadap PBV di perusahaan konvensional, pada perusahaan syariah terdapat batasan penggunaan utang yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga pengaruhnya mungkin berbeda. Kedua, hubungan antara EPS dan PBV dalam konteks perusahaan syariah masih jarang diteliti, terutama mengingat perbedaan distribusi

keuntungan dalam perusahaan syariah. Ketiga, meskipun ROE biasanya memiliki pengaruh positif terhadap PBV, di sektor syariah, aturan syariah mengenai pengelolaan ekuitas bisa mempengaruhi hubungan ini. Terakhir, CR yang mencerminkan likuiditas perusahaan sering dikaitkan dengan PBV yang lebih tinggi, namun peran likuiditas di perusahaan syariah dengan keterbatasan investasi tertentu belum banyak dibahas dalam literatur.

Di bawah ini merupakan data tentang *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio,* dan *Price to Book Value* pada sektor perusahaan Food and Beverage (PT Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Akasha Wira International Tbk, PT. FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2013-2022) sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Perkembangan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) Pada sektor perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.

Perusahaan	Periode	*DER*		*EPS*		*ROE*		*CR*		*PBV*	
		%	KET	%	KET	%	KET	%	KET	%	KET
MYOR	2012	171		816		24		276		6,10	
	2013	149	↓	1.115	↑	26	↑	240	↓	8,35	↑
	2014	153	↑	451	↓	10	↓	209	↓	5,83	↓
	2015	118	↓	1.364	↑	24	↑	237	↑	8,09	↑
	2016	106	↓	61	↑	22	↓	225	↓	0,43	↓
	2017	103	↓	71	↑	22	↑	239	↑	0,51	↓
	2018	106	↑	77	↑	21	↓	265	↑	0,61	↑
	2019	92	↓	89	↑	21	↑	343	↑	0,44	↓
	2020	75	↓	92	↑	19	↓	369	↑	2,93	↑
	2021	75	↑	53	↓	11	↓	233	↓	0,37	↓
	2022	74	↓	87	↑	15	↑	262	↑	4,50	↑
ULTJ	2012	44		122		21,1		201,8		1.3	
	2013	39	↓	113	↓	16,6	↓	247,0	↑	4.6	↑

	2014	28	↓	101	↓	334,5	↑	12,5	↓	3.7	↓
	2015	26	↓	180	↑	374.6	↑	18,7	↑	3.4	↓
	2016	21	↓	243	↑	484.4	↑	20,3	↑	4.4	↑
	2017	23	↑	61	↓	419.2	↓	17,1	↓	9.7	↑
	2018	16	↓	60	↓	439.8	↑	14,7	↓	9.3	↓
	2019	17	↑	89	↑	444.4	↑	18,3	↑	1.1	↓
	2020	83	↑	100	↑	240.3	↓	23,2	↑	9.3	↑
	2021	44	↓	122	↑	311.3	↑	24,8	↑	7.2	↓
	2022	27	↓	92	↓	317	↑	16,6	↓	6.5	↓
ROTI	2012	81		29.47		22,37		1,12		7.7	
	2013	131	↑	31.22	↑	20,07	↓	1,14	↑	8.7	↑
	2014	124	↓	37.27	↑	19,78	↓	1,37	↑	8.2	↓
	2015	128	↑	53.45	↑	22,76	↑	2,05	↑	6.9	↓
	2016	102	↓	55.31	↑	19,39	↓	2,96	↑	8.7	↑
	2017	62	↓	27.66	↓	4,80	↓	2,26	↓	6.4	↓
	2018	50	↓	28.07	↑	4,36	↓	3,57	↑	5.4	↓
	2019	51	↑	49.29	↑	7,6	↑	1,7	↓	5.1	↓
	2020	38	↓	35.98	↓	5,2	↓	3,8	↑	5.6	↑
	2021	47	↑	46.11	↑	9,9	↑	2,7	↓	5.4	↓
	2022	54	↑	74.98	↑	16,1	↑	2,1	↓	5.3	↓
ADES	2012	0.86		141		40		1.94		9.32	
	2013	0.67	↓	94	↓	21	↓	1.81	↓	4.46	↓
	2014	0.71	↑	53	↓	10	↓	1.54	↓	2.8	↓
	2015	0.99	↑	56	↑	10	↑	1.39	↓	1.82	↓
	2016	1	↑	95	↑	15	↑	1.64	↑	1.64	↓
	2017	0.99	↓	65	↓	9	↓	1.2	↓	1.28	↓
	2018	0.83	↓	90	↑	11	↑	1.39	↑	1.18	↓
	2019	0.45	↓	142	↑	15	↑	2	↑	1,08	↓
	2020	0,37	↓	230	↑	19	↑	2,97	↑	1,23	↑
	2021	0,34	↓	451	↑	27	↑	2,51	↓	1.87	↑
	2022	0,23	↓	619	↑	27	↑	3,20	↑	3.5	↑
AISA	2012	0.9		72.18		12.47		127		1.55	
	2013	1.13	↑	110.61	↑	14.71	↑	175	↑	1.7	↑
	2014	1.05	↓	113.4	↑	10.52	↓	266.3	↑	1.8	↑
	2015	1.28	↑	96.45	↓	9.42	↓	162.3	↓	0.98	↓
	2016	1.17	↓	184.39	↑	16.87	↑	237.6	↑	1.58	↑
	2017	1.56	↑	1625.9	↑	156,35	↑	116.3	↓	0.35	↓
	2018	1.59	↑	38.35	↑	3,58	↓	152.4	↑	0.16	↓
	2019	2,13	↑	352	↓	68,45	↑	411.4	↑	4.38	↑

	2020	1,43	↓	243	↓	145,48	↑	812.9	↑	0.02	↓
	2021	1,11	↓	0,62	↓	0,69	↓	601.1	↓	1.1	↑
	2022	1,35	↑	6,70	↑	8,02	↓	675.1	↑	1.69	↑

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah).

Berikut peneliti sajikan dalam bentuk grafik untuk mengamati perubahan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* dan *Price to Book Value* Pada sektor perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.

Grafik 1.1
Perkembangan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* dan *Price to Book Value* pada PT. Mayora Indah Tbk. Pada periode 2013-2022

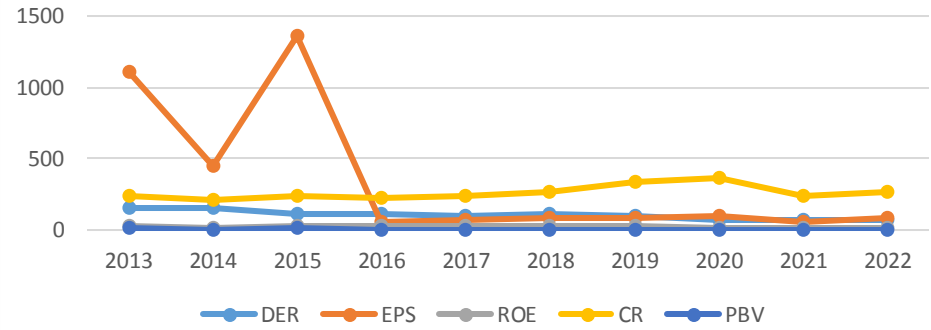

Sumber : Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. (data diolah)

Berdasarkan pada grafik 1.1 di atas terdapat fluktuasi antara *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, dan Price to Book Value*. Pada tahun 2014 *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan dari 149% menjadi 153%, *Earning Per Share* mengalami penurunan menjadi 451%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 10%, Current Ratio mengalai penurunan menjadi 209%, dan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 5,83%. Lalu pada tahun 2015

Debt Equity Ratio (DER) mengalami penurunan menjadi 118%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 1.364%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 24%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 237% diikuti dengan *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan menjadi 8,09%. Selanjutnya pada tahun 2016 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 106%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 61%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 22%, Current Ratio Mengalami penurunan menjadi 225% sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan menjadi 0,43%. Pada tahun 2017 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 103%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 71%, Return On Equity tetap, Current Ratio naik menjadi 239% sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan menjadi 0,51%.

Kemudian pada tahun 2018 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan menjadi 106%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan juga menjadi 77%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 21%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 269% diikuti oleh *Price to Book Value* (PBV) juga menjadi 0,61%. Lalu pada tahun 2019 *Debt Equity Ratio* mengalami penurunan menjadi 92%, *Earning Per Share* mengalami kenaikan menjadi 89%, Return On Equity tetap, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 343% dan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 0,44%. Selanjutnya pada tahun 2020 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 75% diikuti oleh *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 92%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 19%, Current Ratio Mengalami kenaikan menjadi 369% diikuti *Price to*

Book Value (PBV) mengalami kenaikan juga menjadi 2,93%. Pada tahun 2021 *Debt Equity Ratio* (DER) tetap menjadi 75% sedangkan *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan menjadi 53%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 11%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 233% diikuti oleh *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami penurunan menjadi 0,37%. Kemudian tahun 2022, *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 74% sedangkan *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 87%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 15%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 262% diikuti oleh *Price to Book Value* mengalami kenaikan juga menjadi 4,50%.

Grafik 1.2
Perkembangan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* dan *Price to Book Value* pada PT. Ultrajaya Milk Industriy Tbk Pada periode 2013-2022

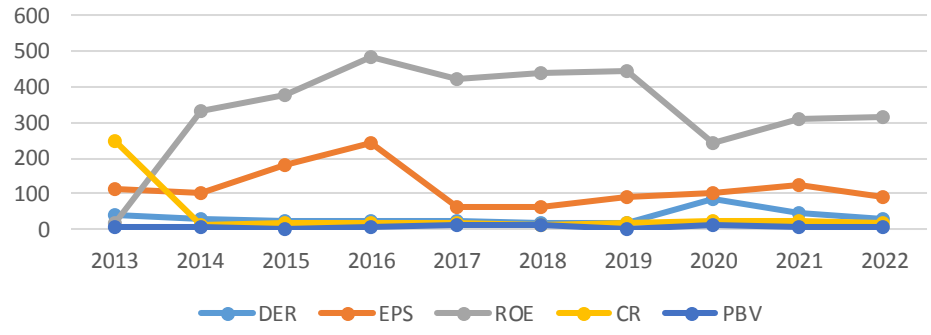

Sumber : Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industriy Tbk. (data diolah)

Berdasarkan grafik 1.2, terlihat bahwa pada tahun 2014 *Debt Equity Ratio* mengalami penurunan menjadi 28% diikuti *Earning Per Share* mengalami penurunan menjadi 101%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 334.5%,

Current Ratio mengalami penurunan menjadi 12.5% dan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 3,7%. Lalu pada tahun 2015 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 26%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 180%, Return On Equity mengalamikenaikan menjadi 374.6%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 18.7% sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan menjadi 3,4%. Selanjutnya pada tahun 2016 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 21%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 243%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 484.4%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 20.3% diikuti *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan menjadi 4,4%. Pada tahun 2017 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan menjadi 23%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan menjadi 61%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 419.2%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 17.1% sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan menjadi 9,7%.

Kemudian pada tahun 2018 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 16% sedangkan *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan juga menjadi 60%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 439.8%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 14.7% diikuti oleh *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami penurunan menjadi 9,3%. Lalu pada tahun 2019 *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan menjadi 17%, diikuti dengan *Earning Per Share* mengalami kenaikan menjadi 89%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 444.4%, Current Ratio mengalami kenaikan menadi 18.3% dan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 1,1%. Selanjutnya pada tahun 2020

Debt Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan menjadi 83% diikuti oleh *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 100%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 240.3%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 23.2% dan *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan juga menjadi 9,3%. Pada tahun 2021 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 44% sedangkan *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 122%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 311.3%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 24.8% dan *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami penurunan menjadi 7,2%. Kemudian tahun 2022, *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 27% diikuti dengan *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan menjadi 92%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 317%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 16.6% dan *Price to Book Value* juga mengalami penurunan menjadi 6,5%.

Grafik 1.3
Perkembangan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* dan *Price to Book Value* pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada periode 2013-2022

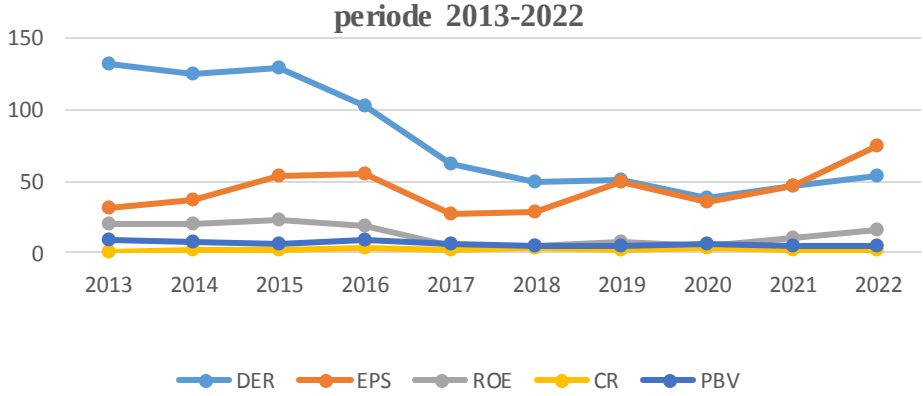

Sumber : Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (data diolah)

Pada grafik 1.3, terlihat bahwa pada tahun 2014 *Debt Equity Ratio* mengalami penurunan menjadi 124%, *Earning Per Share* mengalami kenaikan menjadi 37,27%, Return On Equity mengalami penurunan dari 20.07% menjadi 19.78%, Current Ratio mengalami kenaikan dari 1.14% menjadi 1.37%, dan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 8,2%. Lalu pada tahun 2015 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan menjadi 128%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan juga menjadi 53,45%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 22.76%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 2.05% sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan menjadi 6,9%. Selanjutnya pada tahun 2016 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 102%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 55,31%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 19.39%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 2.96% diikuti *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan menjadi 8,7%. Pada tahun 2017 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 62%, *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan menjadi 27,66%, Return On Equity mengalami 4.8%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 2.26% diikuti *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan juga menjadi 6,4%.

Kemudian pada tahun 2018 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 50% sedangkan *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 28,07%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 4.36%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 3.57% dan *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan menjadi 5,4%. Lalu pada tahun 2019 *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan menjadi 51%, diikuti dengan *Earning Per Share* mengalami

kenaikan menjadi 49,29%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 7.6%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 1.7% sedangkan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 5,1%. Selanjutnya pada tahun 2020 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan menjadi 38% diikuti oleh *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan menjadi 35,98%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 5.2%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 3.8 sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan menjadi 5,6%. Pada tahun 2021 *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan menjadi 47% diikuti oleh *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 46,11%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 9.9%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 2.7% sedangkan *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami penurunan menjadi 5,4%. Kemudian tahun 2022, *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan menjadi 54% diikuti oleh *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan menjadi 74,98%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 16.1%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 2.1% sedangkan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 5,3%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Grafik 1.4
Perkembangan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* dan *Price to Book Value* pada PT Akasha Wira International Tbk. Pada periode 2013-2022

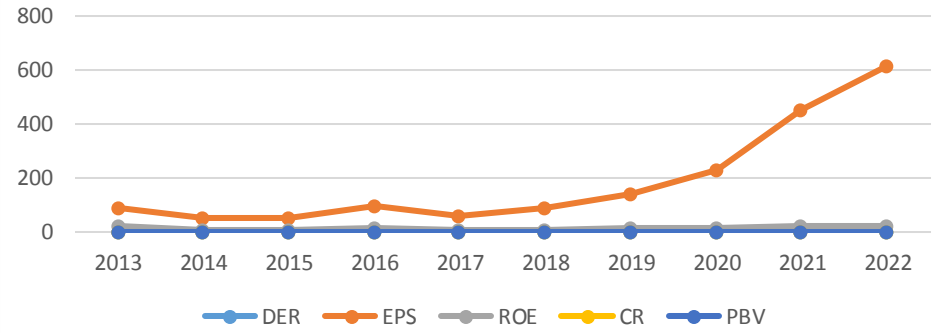

Sumber : Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk. (data diolah)

Pada grafik 1.4, terlihat bahwa pada tahun 2014 *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan dari 0.67% menjadi 0.71%, Earning Per Share mengalami penurunan dari 94% menjadi 53%, Return On Equity mengalami penurunan dari 21% menjadi 10%, Current Ratio mengalami penurunan dari 1.81% menjadi 1.54%, dan Price to Book Value mengalami penurunan dari 4.46% menjadi 2.8%. Pada tahun 2015, Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 0.99%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 56%, Return On Equity tetap, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 1.39%, Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 1.82%. Pada tahun 2016, Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 1.0%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 95%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 15%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 1.64%, dan Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 1.64%. Pada tahun 2017 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0.99%, Earning Per Share mengalami penurunan menjadi 65%,

Return On Equity mengalami penurunan menjadi 9%, Current Ratio mengalami penurunan 1.2%, dan Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 1.28%.

Kemudian pada tahun 2018, Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0.83%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 90%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 11%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 1.39%, dan Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 1.18%. Pada tahun 2019 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0.45%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 142%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 15%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 2%, Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 1.08. Pada tahun 2020 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0.37%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 230%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 19%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 2.97%, Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 1.23%. Pada tahun 2021 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0.34%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 451%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 27%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 2.51%, dan Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 1.87%. Pada tahun 2022 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 0.23%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 619%,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Return On Equity tetap, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 3.2%, dan Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 3.5%.

Grafik 1.5
Perkembangan *Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* dan *Price to Book Value* pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Pada periode 2013-2022

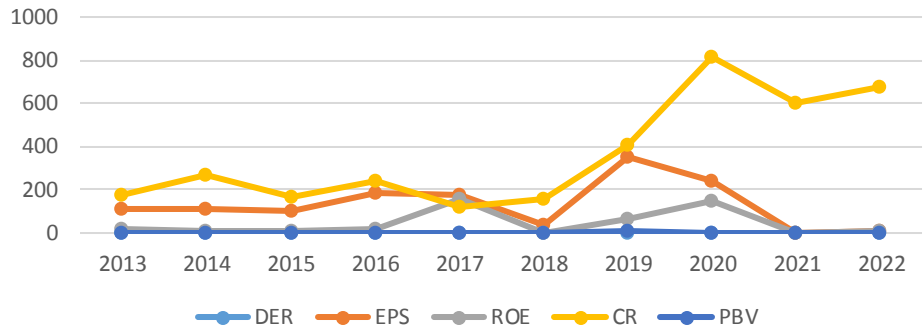

Sumber : Laporan Keuangan PT. FKS Food Sejahtera Tbk. (data diolah)

Pada grafik 1.5, terlihat bahwa pada tahun 2014 *Debt Equity Ratio* mengalami penurunan dari 1.13% menjadi 1.05%, Earning Per Share mengalami kenaikan dari 110.61% menjadi 113.4%, Return On Equity mengalami penurunan dari 14.71% menjadi 10.52%, Current Ratio mengalami penurunan dari 266.33% menjadi 162.29%, dan Price to Book Value mengalami penurunan dari 1.8% menjadi 0.98%. Pada tahun 2015, Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 1.28%, Earning Per Share mengalami penurunan menjadi 96.45%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 9.42%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 162.29%, Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 0.98%. Pada tahun 2016, Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 1.17%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 184.39%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 16.87%, Current Ratio mengalami kenaikan

menjadi 237.56%, dan Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 1.58%. Pada tahun 2017 Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 1.56%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 1625.9%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 156,35%, Current Ratio mengalami penurunan 116.25%, dan Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 0.35%.

Kemudian pada tahun 2018, Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 1.59%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 38.35%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 3,58%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 152.37%, dan Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 0.16%. Pada tahun 2019 Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 2,13%, Earning Per Share mengalami penurunan menjadi 352%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 68,45%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 411.35%, Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 4.38%. Pada tahun 2020 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 1,43%, Earning Per Share mengalami penurunan menjadi 243%, Return On Equity mengalami kenaikan menjadi 145,48%, Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 812.85%, Price to Book Value mengalami penurunan menjadi 0.02%. Pada tahun 2021 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 1,11%, Earning Per Share mengalami penurunan menjadi 0,62%, Return On Equity mengalami penurunan menjadi 0,69%, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 601.09%, dan Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 1.1%. Pada tahun 2022 Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan menjadi 1,35%, Earning Per Share mengalami kenaikan menjadi 6,70%, Return On Equity mengalami penuruna menjadi 8,02%,

Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 675.14%, dan Price to Book Value mengalami kenaikan menjadi 1.69%.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait pengaruh variabel-variabel keuangan seperti *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity,* dan *Current Ratio* yang dikaitkan dengan *Price to Book Value*. Sehingga penulis akan menuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul:

"*Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022".*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis merumuskan masalah untuk di teliti, sebagai berikut.

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Price to* Book Value pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022?
2. Apakah *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022?
3. Apakah *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022?
4. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian untuk konsisten dengan pernyataan masalah yang diusulkan di atas.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial besarnya pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial besarnya pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022,
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial besarnya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022
5. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
    a. Melakukan penelitian yang akan dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022;
    b. Memperkuat penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022;
    c. Mendeskripsikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022;
    d. Mengembangkan konsep dan teori tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2022.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan acuan langkah-langkah strategis dan pertimbangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan sektor keuangan guna mencapai tujuan manajemen keuangan yang maksimal;

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar saham, khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih opsi investasi sekaligus meminimalkan resiko yang terkait dengan investasi;

c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmunya dan di harapkan dapat menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

d. Bagi civitas akademika, diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan referensi pembelajaran bagi kalangan akademis;

e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti terkait *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value.*